



Buku Obor

Baginda Dahlan Abdullah

Bapak

Kebangsaan

Indonesia

Hasril Chaniago
Nopriyasman
Iqbal Alan Abdullah

Pengantar: Ridwan Saidi



Judul:

Baginda Dahlan Abdullah: Bapak Kebangsaan Indonesia
Hasril Chaniago, Nopriyasman, Iqbal Alan Abdullah

xviii + 500 hlm; 16 x 24 cm
ISBN 978-602-433-907-4

Copyright ©2020
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved

Diterbitkan pertama kali oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia
anggota IKAPI DKI Jakarta

Cetakan pertama: Mei 2020
YOI: 1806.38.63.2020
Desain sampul: Masugeng

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jl. Plaju No. 10, Jakarta 10230, Indonesia
T. + 62 (0)21 31926978, 31920114
F. + 62 (0)21 31924488
E-mail: yayasan_obor@cbn.net.id
<http://www.obor.or.id>

Daftar Isi

HANTARAN KATA – Tim Penulis	v
DAFTAR ISI	ix
PENGANTAR– <i>Ridwan Saidi</i>	xv
PROLOG	1
BAGIAN I: DI KAMPUNG HALAMAN	25
Bab 1 Kampung Halaman dan Asal-Usul Keluarga	27
<input type="checkbox"/> Rantau Pariaman, Tanah Kelahiran	27
<input type="checkbox"/> Asal-usul dan Kehidupan Masa Kecil	33
<input type="checkbox"/> Masuk Sekolah Belanda	38
<input type="checkbox"/> Sekolah Raja, <i>Kweekschool</i> Fort de Kock	43
<input type="checkbox"/> Faham Kemajuan dan Benih-benih Nasionalisme	50
<input type="checkbox"/> “Empat Saudara van Pariaman”	54
BAGIAN II: KIPRAH DI NEGERI PENJAJAH	67
Bab 2 Belajar di Negeri Belanda	69
<input type="checkbox"/> Sekolah di Negeri Penjajah, Dibiayai Siapa?	69
<input type="checkbox"/> Belajar di Sekolah Guru Kristen Den Haag	72
<input type="checkbox"/> Melanjutkan ke Universitas Leiden	78
Bab 3 Masa Awal Terlibat Perhimpunan Hindia	80
<input type="checkbox"/> Penampilan Pertama Dahlan Abdullah	80
<input type="checkbox"/> Perhimpunan Hindia	85
<input type="checkbox"/> Masuk PH Atas Dorongan Soewardi	93

Bab 4	Kami Orang Indonesia	104
	<input type="checkbox"/> Kongres Perserikatan Pelajar Hindia	104
	<input type="checkbox"/> Pidato Dahlan Abdullah: Kami, Orang Indonesia	106
	<input type="checkbox"/> Halaman Pertama Penjajahan Belanda Ditulis Darah Orang Indonesia	108
	<input type="checkbox"/> Bukan <i>Volksraad</i> yang Kami Inginkan	113
	<input type="checkbox"/> Perdebatan dan Pandangan Van Mook	120
	<input type="checkbox"/> Perserikatan Pelajar Indonesia	121
	<input type="checkbox"/> Dahlan Abdullah Penggagas Awal Konsep Indonesia	124
Bab 5	Suara Radikal Dahlan Abdullah	130
	<input type="checkbox"/> Dahlan Abdullah Menjadi Ketua Perhimpunan Hindia	130
	<input type="checkbox"/> Suara Radikal Dahlan Abdullah	136
	<input type="checkbox"/> Hubungan Dahlan dengan Hatta dan Kawan-kawan	147
	<input type="checkbox"/> Dahlan dan Hatta Keliling Eropa	153
Bab 6	"Nederland Connection"	164
	<input type="checkbox"/> Orang Indonesia Pertama Mengajar Bahasa Melayu di Belanda	164
	<input type="checkbox"/> Habis Gelap Terbitlah Terang: Menerjemahkan Buku Kartini	167
	<input type="checkbox"/> Buku Harian Seorang Penziarah Negeri Mekah	174
	<input type="checkbox"/> "Nederland Connection"	186
	BAGIAN III: PERJUANGAN DI TANAH AIR (1924-1945)	193
Bab 7	Perjuangan di Akhir Kekuasaan Belanda	195
	<input type="checkbox"/> Dahlan Pulang dan Menikah	195
	<input type="checkbox"/> Guru dan Kepala HIS Tanjung Pinang	198
	<input type="checkbox"/> Gagal ke <i>Volksraad</i> , Pindah ke Bandung	202
	<input type="checkbox"/> Masa Sedih, Ditinggal Istri dan Menikah Lagi	205

Daftar Isi

	□	Ketua Persatuan Guru dan Membangun Perumahan Guru	209
	□	Terjun (lagi) ke Politik: PPPKI dan Perindra	213
	□	Anggota <i>Gemeenteraad</i> hingga <i>Loco-Burgemeester</i> Batavia	222
	□	Akhir Kekuasaan Kolonial Belanda	227
Bab 8		Kiprah Dahlan di Zaman Jepang	236
	□	Belanda Menyerah, Jepang Datang	236
	□	Dahlan Abdullah Walikota Jakarta Pertama Zaman Jepang	242
	□	Rumah Dinas di Oranje Boulevard	255
	□	Dahlan Abdullah Sebagai <i>Tokubetsushi</i> Jakarta	257
	□	Poetera: "Bahtera Pemusatan Tenaga Rakyat"	263
	□	Kegiatan Sosial yang Menonjol	272
	□	Ketua "Fonds Perang dan Kemerdekaan"	277
	□	Intelektual Muslim, Pendiri STI/UII	279
		BAGIAN IV: PROKLAMASI DAN REVOLUSI	291
Bab 9		Indonesia Merdeka, Dahlan Jadi Anggota KNIP	293
	□	Ketegangan Jelang Proklamasi	293
	□	Dahlan Hadir Menyaksikan Proklamasi	301
	□	Ikut Mempersiapkan Pemerintah RI	305
	□	Wakil Walikota dan Anggota KNIP	309
Bab 10		Masa Revolusi dan Perang Kemerdekaan	318
	□	Jakarta Sesudah Proklamasi	318
	□	Jakarta Diduduki, Dahlan Abdullah Ditangkap Belanda	326
	□	Pemimpin Rakyat Jakarta Tanpa Jabatan	340
Bab 11		Dahlan Abdullah Sebagai Anggota KNIP	347
	□	Perkembangan KNIP Periode Awal	347
	□	Dinamika KNIP: Dahlan Abdullah di Antara Soekarno, Hatta, Sjahrir, dan Tan Malaka	356

<input type="checkbox"/>	Meneruskan Tugas di KNIP	369
<input type="checkbox"/>	Menemui Soekarno - Hatta di Bangka	373
<input type="checkbox"/>	Sidang Pleno KNIP Terakhir: Habis KMB, RIS Pun Lahir	380
BAGIAN V - DIPLOMAT PERINTIS		391
Bab 12	Akhir Kisah di Negeri "Seribu Satu Malam"	393
<input type="checkbox"/>	Dubes RIS Generasi Pertama dan Dukungan Dunia Arab	393
<input type="checkbox"/>	Sepuluh Diplomat Perintis	401
<input type="checkbox"/>	Duta Besar "Hadji Baginda Dahlan Abdullah"	405
<input type="checkbox"/>	Disambut Bagaikan Kepala Negara	410
<input type="checkbox"/>	Baginda Dahlan Abdullah Wafat di Baghdad	417
<input type="checkbox"/>	Penghormatan Terakhir: Dimakamkan di Masjid Abdul Qadir Jailani	421
Bab 13	Post Scriptum	426
<input type="checkbox"/>	"Kutinggalkan Makam Suamiku di Bagdad"	426
<input type="checkbox"/>	Perjuangan yang Berbuah Manis	433
<input type="checkbox"/>	Meneruskan Cita-cita Dahlan Abdullah	441
EPILOG -- Baginda Dahlan Abdullah, Bapak Kebangsaan Indonesia		445
DAFTAR PUSTAKA		456
TENTANG PENULISAN NAMA		466
DAFTAR ISTILAH, GLOSARIUM DAN SINGKATAN		468
LAMPIRAN		483
	Riwayat Hidup Ringkas Haji Baginda Dahlan Abdullah	485
	Dokumentasi dan Foto-foto	488
TENTANG PENULIS		495